

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko *online* bisa diartikan sebagai media dalam bentuk digital untuk menjual barang dan jasa secara elektronik melalui media internet meskipun antara penjual atau pemilik toko tidak bertemu dan bertatap muka secara langsung. Namun, belanja melalui internet seorang pembeli bisa melihat terlebih dahulu barang dan jasa melalui gambar yang disertakan, harga, serta informasi lainnya. Persamaan antara toko *online* dan toko *offline* (toko fisik) adalah sama-sama menjual barang fisik atau jasa yang sama. Hanya saja toko fisik mempunyai sarana seperti bangunan yang dijadikan toko yang berupa rak untuk men-*display* barang yang dijualnya. Maka toko *online* tidak memerlukan hal itu. Pemilik toko *online* dapat mengoperasikan sebuah *website* atau aplikasi yang sudah diprogram untuk dijadikan *space* halaman pada *website* untuk dijadikan sebagai etalase yang berfungsi untuk men-*display* barang yang akan dijual berupa gambar dan video serta fungsi-fungsi program lainnya. Fungsi tersebutlah yang akan dimanfaatkan oleh Toko Besi Bandung untuk membuat sebuah toko *online* berbasis *website*.

Toko Besi Bandung merupakan toko yang menjual berbagai jenis kebutuhan dan alat-alat bangunan seperti Kawat contohnya Kawat Beton, Kawat Duri, Kawat Licin, Kawat Locket, Kawat Pasir, Kawat PVC, Rantai Besi dengan berbagai ukuran dan berat yang berbeda, dan alat-alat pertukangan yang terdapat di kota Medan. Umumnya, Toko Besi Bandung lebih mengutamakan penjualan dalam bentuk grosir dan eceran. Sistem penjualan yang berlangsung pada Toko Besi Bandung yaitu setiap pelanggan harus mendatangi toko secara langsung untuk membeli barang, sehingga kurang efektif bagi pelanggan yang mempunyai jarak yang jauh. Toko Besi Bandung mempunyai pelanggan yang cukup banyak di kawasan Medan, dan di luar Medan sekitaran 30% dari total pelanggan Toko Besi Bandung. Akan tetapi, sulitnya untuk menjualkan barangnya ke luar kota karena barang yang dijual mempunyai bobot yang berat, selain itu barang yang diperjualkan dari tahun ke tahun semakin bertambah, dan pemilik Toko Besi Bandung ingin mempunyai lapak penjualan sendiri agar memudahkannya untuk menjual barangnya. *Website* dipilih

dibandingkan dengan *mobile*, *desktop*, dan *marketplace* dikarenakan *website* mempunyai keunggulan yang sesuai dengan pemikiran ke depan dari Toko Besi Bandung yaitu menjangkau pasar yang luas. *Website* mempunyai fleksibilitas di sistem operasinya, *multi platform* dibandingkan dengan *mobile*, hingga *desktop*. *Website* juga tidak sepopuler *marketplace* dikarenakan beberapa faktor seperti modal yang dikeluarkan sedikit, mudah menggunakan, promo, *cashback*, dan tentunya bebas ongkir. Faktor yang membuat Toko Besi Bandung tidak menggunakan *marketplace* dikarenakan barang yang dijual mempunyai bobot yang berat sehingga bebas ongkir yang diberikan *marketplace* tidak berguna karena harus menambah biaya ongkir juga, sedangkan penjualan yang ditawarkan Toko Besi Bandung lebih menguntungkan karena harga yang pastinya lebih murah terdapat diskon sebesar 7% dan terdapat promo diskon hingga 15% tanpa adanya maksimum pemotongan, selain itu Toko Besi Bandung juga memberikan gratis ongkir untuk pelanggan yang berada di kawasan Medan, sehingga pelanggan tidak perlu membayar biaya ongkos yang mahal.

Alasan pembuatan *Website* yaitu untuk mempermudah Toko Besi Bandung untuk memperluas wilayah penjualan, dimana sistem saat ini belum mampu untuk melakukannya, dan membantu proses pencatatan penjualan menjadi lebih cepat dan akurat. *Website* yang akan dirancang nantinya akan mempunyai dua versi yaitu untuk pelanggan dan admin, dimana untuk versi pelanggan terdapat fitur-fitur yang memudahkan calon pelanggan untuk melakukan proses pemesanan, pembayaran, melihat daftar barang, *history* pemesanan, promo, hingga diskon barang. Selain itu, terdapat fitur *chat* ataupun telepon yang langsung akan dijawab oleh *sales* toko untuk menanyakan ketersediaan barang ataupun kendala dalam proses pemesanan barang dan pengembalian barang jika tidak sesuai, untuk versi adminnya mempunyai fitur untuk menerima pesanan yang masuk, menerima pembayaran, hingga menerima pengembalian barang. Dalam pemanfaatan sistem penjualan berbasis *website* ini diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan dan pelanggan Toko Besi Bandung bertambah banyak. Berdasarkan perumusan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA TOKO BESI BANDUNG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka rumusan masalah yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem penjualan saat ini belum mempunyai kemampuan untuk menjual barang secara luas ke berbagai daerah sehingga proses penjualan menjadi tidak efisien.
2. Sistem pencatatan penjualan saat ini tidak menggunakan sistem sehingga banyak pencatatan penjualan yang tidak tercatat.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam analisis dan perancangan sistem informasi berbasis web pada Toko Besi Bandung adalah sebagai berikut :

1. Pengguna sistem terdiri dari pelanggan, calon pelanggan, dan admin.
2. Fitur sistem untuk pelanggan dan calon pelanggan :
 - a. *Login* (pelanggan)
 - b. *Registrasi* (calon pelanggan)
 - c. Melihat informasi barang
 - d. Melakukan pemesanan barang (untuk yang sudah registrasi)
 - e. *Chat and Call* (untuk menanyakan ketersediaan barang)
 - f. Melihat *history* pemesanan (pelanggan)
 - g. Melihat promo dan diskon barang
 - h. Melihat barang terlaris
 - i. Melakukan pembayaran (untuk yang sudah registrasi)
 - j. Melihat resi (untuk yang sudah registrasi)
 - k. Memberi ulasan (untuk yang sudah registrasi)
 - l. Tombol keranjang belanja (untuk yang sudah registrasi)
 - m. Pengajuan retur pesanan (pelanggan)
3. Fitur sistem untuk admin :
 - a. *Login* (admin)
 - b. Melihat daftar penjualan
 - c. Melihat *detail* penjualan
 - d. Melihat daftar pembayaran

- e. Melihat *detail* pembayaran
- f. Konfirmasi retur pesanan
- g. *Update* data barang
- h. *Input* data pengiriman
- i. *Input* jasa pengiriman
- j. Informasi barang terlaris
- k. Mengubah promo dan diskon barang
- l. Membalas ulasan (*feedback*)
- m. Melihat laporan penjualan
- n. Mencetak laporan penjualan
- o. Melihat laporan pembayaran
- p. Mencetak laporan pembayaran

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang akan dicapai dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Bagi Penulis :
 - a. Dapat menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan berbasis web pada Toko Besi Bandung.
 - b. Mempermudah Toko Besi Bandung dalam penyebarluasan informasi barang yang ada.
2. Bagi Perusahaan :
 - a. Dapat membantu toko dalam layanan transaksi penjualan jarak jauh sehingga membantu toko dalam memperluas wilayah penjualan.
3. Bagi Pengembang :
 - a. Mempermudah bagi para pengembang penelitian selanjutnya.

Manfaat yang akan dicapai dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut, yaitu

- :
1. Bagi Penulis :
 - a. Dapat pembelajaran mengenai perancangan Sistem Informasi Penjualan berbasis Web yang baik dan benar.
 2. Bagi Perusahaan :

- a. Diharapkan sistem ini dapat membantu Toko Besi Bandung untuk memperoleh data dan informasi tanpa bertransaksi langsung ke lokasi.
 - b. Menambah wawasan mengenai penerapan sistem informasi penjualan pada toko untuk memperluas wilayah penjualan.
3. Bagi Pengembang :
- a. Dapat menjadi referensi bagi pengembang penelitian untuk perancangan *website* yang akan buat nantinya.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (*System Development Life Cycle*). Adapun tahapan yang dilakukan penulis untuk perancangan *website* Toko Besi Bandung antara lain :

1. *Systems Planning*
 - a. Melakukan penyelidikan awal untuk mengevaluasi peluang atau masalah bisnis terkait TI dengan menggunakan *fishbone diagram*.
2. *Systems Analysis*
 - a. Mengidentifikasi profil & sejarah singkat dan struktur organisasi Toko Besi Bandung.
 - b. Mengidentifikasi persyaratan sistem dengan menggunakan teknik pengumpulan fakta yaitu *sampling*, wawancara dan observasi.
 - c. Menganalisis proses bisnis sistem, baik yang berjalan maupun yang usulan menggunakan teknik DFD (*Data Flow Diagram*).
 - d. Melakukan identifikasi data dengan metode *Data Dictionary* (Kamus Data) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).
3. *Systems Design*
 - a. Merancang sistem penjualan berbasis web untuk diketahui oleh masyarakat dalam mengetahui detail tentang informasi penjualan di Toko Besi Bandung tersebut di aplikasi Adobe XD.
 - b. Merancang *database* di SQL Server 2014.
 - c. Membuat model fisik yang akan memenuhi semua persyaratan terdokumentasi untuk sistem dengan merancang tampilan interface pengguna yang berupa *input*, *output*, dan proses yang diperlukan diidentifikasi. Hasil

akhir untuk fase ini adalah spesifikasi desain sistem yang disajikan kepada manajemen dan pengguna dari apa yang akan dilakukan sistem baru, bagaimana melakukannya, dan berapa biayanya.



UNIVERSITAS MIKROSKIL